

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.¹ Tujuan penelitian kualitatif yaitu mengembangkan konsep sensitivitas terhadap masalah yang dihadapi. Menerangkan suatu realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat di peroleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.²

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 80

² Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University press, 2003), hal.1

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.³

Berdasarkan tema yang diangkat, penelitian ini digolongkan kedalam jenis penelitian lapangan atau *Study kasus*, dimaksudkan untuk mempelajari tentang latar belakang, kondisi saat ini, serta interaksi secara langsung dengan objek penelitian. Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat koreprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian.⁴

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal yang bertempat di desa Moyoketen

³ *Ibid*, hal. 2

⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi: Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 54

kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena pemilihan dan penentuan lokasi di latar belakang oleh beberapa pertimbangan, yaitu kekhasan, kemenarikan, keunikan, dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini. Adapun beberapa alasan yang cukup signifikan mengapa penelitian ini dilaksanakan pada lembaga tersebut, yaitu:

1. Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal merupakan lembaga pendidikan yang cukup mempunyai nama dan *image* di masyarakat Tulungagung.
2. Lembaga pendidikan yang mempunyai prestasi dan mutu yang cukup gemilang di Kabupaten tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak di perlukan. Ini di karenakan peneliti sebagai instrument kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrument kunci peneliti, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas –aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif.⁵

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, instrument dalam pengumpulan data selain dari peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu (*voice*

⁵ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

recorder, handpone, buku tulis, pena) dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan juga sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti.

Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung secara bertahap dan aktif menggali informasi yang di butuhkan dengan melakukan wawancara kepada pengurus pondok pesantren, para santri, dan warga sekitar Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi wal 'Amal serta menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya. Informasi yang digali terkait dengan judul penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau suatu hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.⁶

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Hermasyah Sembiring dan Nurhayati, *Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan isual Basic Pada Badan Pusat Statistik (Bps)*, dalam <http://penelitian.kaputama.ac.id/images/sampledata/File/Jurnal/Jurnal2012/JURNAL7.pdf>, jurnal Kaputama, Vol,5 No.2, (2012), diakses pada tanggal 9 September 2019

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dan memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh peneliti.⁷

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data jawaban berupa lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil informasi darinya. Kaitannya dengan hal ini, yang termasuk yaitu pengurus dan santri di pondok pesantren Ma'haul 'Ilmi wal 'Amal Boyolangu Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang telah dihadapi, data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder

⁷ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah Ed.1 Cet. 13*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 143

adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁸ Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian seperti bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁹ Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Pengamatan atau *Observasi Partisipatif*

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomenal sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian di lakukan pencatatan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan

⁸ Dina Oktaviani, *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Amerika-Suriah Pada Harian Kompas*, dalam [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac/id/site/wp-content/upload/2015/09/JUNAL%20\(09-11-15-05-27-45\).docx](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac/id/site/wp-content/upload/2015/09/JUNAL%20(09-11-15-05-27-45).docx), jurnal komunikasi, Vol. 3 No. 3, (2015), diakses pada 12 September 2019

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 100

mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.¹⁰ Dalam teknik ini, peneliti mengamati secara langsung terhadap subjek penelitian, dimana peneliti ikut langsung dalam kegiatan penelitian.

2. Wawancara Mendalam atau *Indept Interview*

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹¹

Dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti akan mencatatnya. Peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memudahkan proses wawancara dan memperoleh hasil yang diinginkan.¹² Informan utama dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Bapak Bachrul Hidayat selaku ketua pengurus di Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 143

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 137-138

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 317

- b. Mas Sucipto selaku santri di Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung.
- c. Mas Muhammad Khoirul Rofiqin selaku santri di Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung.
- d. Mas Aris Rudinto selaku santri di Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung.
- e. Mas Ahmad Fatoriq selaku santri di Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung.
- f. Mas Muhammad Reza Nurdianto selaku santri di Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung.
- g. Ibu Alfiyah selaku warga sekitar Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung.
- h. Ibu Tatik selaku pemilik toko dekat Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung.
- i. Bapak Harianto selaku warga sekitar Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung.
- j. Bapak Bagus selaku pemilik counter dekat Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian. Dokumentasi diperoleh dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹³ Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan penelitian untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang berkaitan dengan perilaku konsumsi santri di Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Boyolangu Tulungagung menurut perspektif ekonomi Islam.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁴

Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga di peroleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁵ Jadi data-data yang di peroleh yang semula berserakan dan membingungkan, akan mudah disusun dengan melalui analisis data tersebut.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

¹⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 104.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 209.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa, Analisis Data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.¹⁶

Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan. dan aktivitas dalam analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Pemaparan / *Display Data*

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data di gunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 334

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 211.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.¹⁸

D. Pengecekan Keabsahan Pengumpulan Data

Pengecekan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjang Kehadiran

Penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89.

2. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahap yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Analisis Data, dan Tahap Pelaporan. Yakni sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan judul yang telah peneliti buat. Dan juga

¹⁹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hal. 30.

di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke tempat penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap pelaporan merupakan tahapan akhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pelaporan ini akan disusun dalam skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.²⁰

²⁰ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian...*, hal. 127-148